

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan dari hasil pembahasan mengenai Persepsi Pendidikan Politik yang dilakukan oleh Partai Demokrat kepada Masyarakat Adat Sasak adalah:

Aktifitas pendidikan politik yang dilakukan oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara :

1. Ceramah politik pada saat perayaan Maulid Adat Bayan.

Ceramah politik yang dilakukan oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara ini dilakukan pada saat penutupan dari rangkaian prosesi adat yang berjalan selama dua hari. Dari semua perayaan adat yang berlangsung, para kader ikut serta dalam prosesi upacara adatnya sebagai bagian dari pendekatan terhadap masyarakat adat yang berada pada saat perayaan adatnya. Namun yang menjadi momen yang paling penting adalah pada hari terakhir prosesi adat. Pada momen inilah para kader Partai Demokrat menyampaikan pendidikan politiknya. Materi pendidikan politik terdiri dari pengetahuan tentang kehidupan berbangsa dan bernegara atau sering disebut dengan empat pilar berbangsa dan bernegara dan materi tentang politik tersebut.

## 2. Metode door to door

Metode seperti ini dilakukan secara langsung oleh kader Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara dengan mendatangi rumah para masyarakat adat untuk memberikan pendidikan politiknya. Biasanya metode ini ramai dilakukan pada saat mau akan menjelang pemilu baik itu pemilu legislatif maupun pilukada. Metode ini lebih menekankan kepada generasi muda untuk meningkatkan partisipasinya dalam pemilihan yang sedang berlangsung.

## 3. Ceramah politik pemugaran cagar budaya masjid kuno Bayan

Pada momen ini, kader Partai Demokrat lebih memberikan contoh kepada masyarakat secara umum terlebih kepada generasi muda untuk ikut berpartisipasi dalam melestarikan warisan budaya yang menjadi ciri khas dari Suku Sasak. Karena ini menjadi jati diri sebagai masyarakat Suku Sasak yang mempunyai nilai sejarah yang tinggi serta nilai-nilai sosial yang tinggi seperti nilai gotong-royong yang menjadi ciri khas dari masyarakat adat yang sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sosialnya.

## 4. Sosialisasi pemetaan hutan adat

Kader Partai Demokrat hadir ditengah-tengah masyarakat untuk membantu dalam pemetaan hutan adat yang ada di Bayan. Karena untuk saat ini banyak batas-batas kawasan hutan adat sudah tidak dapat diketahui karena adanya perambahan hutan serta faktor batas kawasan taman nasional gunung Rinjani. Batas-batas ini menjadikan kawasan

hutan adat agak mulai berkurang. Disela-sela pemetaan hutan adat inilah para kader Partai Demokrat menyelipkan pendidikan politiknya dengan sistem sharing atau tanya jawab serta para masyarakat dapat menyampaikan apa yang menjadi keluhannya yang nantinya oleh Partai Demokrat dapat menjadi rujukannya dalam membuat program kerja. Namun perlu disadari, dalam pemetaan hutan adat ini memperoleh kendala yaitu kurangnya tim yang ikut serta dalam proses pemetaan hutan adat ini.

Kemudian dari segi persepsi masyarakat adat sasak dapat ditarik kesimpulan yang dilihat dari tiga aspek yaitu :

1. Materi. Materi yang disampaikan pada saat sela-sela pemetaan hutan adat adalah materi tentang politik yang nantinya bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam keikutsertaannya dalam Pemilu yang sedang berlangsung.
2. Pemateri. Materi yang sudah disampaikan sudah bagus karena secara tidak langsung para pemateri sudah berkontribusi dalam membantu pemetaan hutan adat.
3. Relevansi. Hubungan materi dengan kegiatan pemetaan yang sedang berlangsung sebenarnya agak jauh, namun oleh masyarakat tidak terlalu mempersoalkan karena oleh pemateri yang sudah ikut terlibat secara langsung dalam membantu pemetaan hutan adat sudah cukup memberikan contoh yang baik dalam perhatiannya untuk ikut melestarikan hutan adat yang ada.

## B. Saran

Meskipun pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Demokrat kepada masyarakat adat Sasak sudah terlaksana, namun pada pelaksanaannya belum dapat dikatakan berjalan secara optimal karena memang ada beberapa program yang belum begitu berjalan secara optimal. Oleh karena itu ada beberapa yang menjadi saran penulis dalam penelitian kali ini agar terjadi perbaikan dalam pelaksanaan fungsi pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara untuk menambah tim dalam pemetaan hutan adat agar masyarakat tahu batas-batas hutan adat karena batas-batasnya sudah tidak beraturan karena disebabkan oleh beberapa faktor termasuk batas kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.
2. Diharapkan kepada Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara untuk bisa menjalankan fungsi pendidikan politik secara kontiniu, tidak pada saat perayaan adat saja atau tidak pada saat mendekati pemilu saja.
3. Diharapkan kepada Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Lombok Utara untuk bisa menjalankan fungsi pendidikan politik tidak hanya untuk kepentingan politik saja, tetapi lebih utama memberikan pemahaman untuk memberikan pengetahuan politik

secara luas kepada masyarakat adat Sasak yang khususnya berada di  
Desa Bayan Beleq.